

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan dengan analisis data data sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara *blended learning* berbantuan media pembelajaran *videoscribe* dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Leidong dengan hasil belajar yaitu kelas X-MIA1 selaku kelas eksperimen menggunakan *blended learning* berbantuan media pembelajaran *videoscribe* dengan tes kemampuan awal siswa sebelum treatment (*pretest*) memiliki nilai rata-rata 28,50 berada pada kriteria sangat rendah dan untuk tes kemampuan akhir siswa sesudah treatment (*posttest*) memiliki nilai rata-rata 90,17 berada pada kriteria tinggi sedangkan untuk kelas kontrol X-MIA 3 menggunakan model pembelajaran konvensional pada tes kemampuan awal siswa sebelum treatment (*pretest*) memiliki nilai rata-rata 21,00 berada pada kriteria sangat rendah juga dan untuk tes kemampuan akhir siswa sesudah treatment (*posttest*) sedangkan menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata 85,17.

5.2 Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini terdapat saran-saran yang harus disampaikan kepada beberapa pihak yang berkepentingan yang bersangkutan dengan hasil penelitian ini:

1. *Blended learning* cukup baik digunakan dalam pembelajaran matematika dan juga kemungkinan akan memiliki hasil belajar yang baik juga apabila diterapkan pada pelajaran lainnya.
2. Sebelum menerapkan *blended learning* harus dilakukan juga perencanaan yang matang sebagaimana memperhatikan tujuan pembelajaran tersebut.

3. Penerapan *blended learning* ini juga dikatakan sangat baik karena memberi kebebasan waktu terhadap siswa dan guru
4. Selain itu penerapan *blended learning* ini juga mampu melatih kemandirian siswa tetapi siswa harus tetap dikontrol oleh guru agar kemandirian siswa lebih dapat diperkuat
5. Saat menerapkan *blended learning*, harus ada keterkaitan antara pembelajaran online dan metode pembelajaran di kelas, seperti menggabungkan langkah-langkah pembelajaran di kelas dengan pembelajaran online untuk pembelajaran yang optimal.
6. Model *blended learning* cocok digunakan dalam kelompok manapun, tetapi beberapa aspek harus diperhatikan sebelum proses implementasi, seperti persiapan siswa dan ketersediaan sumber daya pendukung seperti Internet.
7. Pembelajaran konvensional juga baik digunakan tetapi hal membuat siswa bosan dalam belajar.
8. Minat siswa sangat rendah ketika menggunakan pembelajaran konvensional dan siswa menjadi kurang aktif.